Nucleus Pemulihan

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Modul Psikodrama

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak (YAKITA) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Terapkan. Ambil kembali. Tulis ulang. Sembuhkan di publik.

Mengapa Penerapan Membawa Penyembuhan yang Perbincangan Tidak Dapat

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Psikodrama dikembangkan oleh Jacob Moreno pada tahun 1920-an - bukan sebagai hiburan atau permainan peran, tetapi sebagai intervensi klinis berdasarkan wawasan neurologi spesifik: otak memproses pengalaman yang diwujudkan berbeda dari pengalaman yang diceritakan. Ketika Anda

menceritakan kisah apa yang terjadi, korteks prefrontal aktif - Anda sedang mengelola, mengedit, dan merangkai. Ketika Anda mewujudkan kisah tersebut, sistem limbik terlibat. Memori tubuh diaktifkan. Muatan emosional muncul dalam bentuk... yang dapat bekerja sama, disaksikan, dan dilepaskan.

Setiap teknik dalam modul ini memiliki mekanisme yang didokumentasikan. Ritual objek (bubuk bayi) bekerja karena respons ketakutan dan keinginan otak terkondisi pada objek—dan dapat direkondisi melalui pengalaman yang diwujudkan dengan objek-objek tersebut. Simulasi stigma bekerja karena rasa malu hidup dalam isolasi dan kehilangan kekuatannya ketika menjadi universal. Penegakan penyembuhan bekerja karena tubuh yang melakukan pemulihan menciptakan asosiasi saraf pemulihan—otak tidak sepenuhnya membedakan pengalaman nyata dan simulasi pada tingkat limbik.

Modul ini adalah alat paling kuat dalam perpustakaan rapat Kernel. Ini juga yang membutuhkan keterampilan fasilitator tertinggi, tingkat keamanan tertinggi, dan persiapan terbanyak. Bacalah seluruh modul sebelum menjalankan bagian apapun dari itu. Protokol keselamatan bukanlah opsional.

Persyaratan Keselamatan Fasilitator - Dibaca Sebelum Melanjutkan

(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Modul ini tidak boleh dijalankan dalam tiga pertemuan pertama kelompok baru. Kepercayaan harus dibangun terlebih dahulu.
- Tunjukkan dan sebutkan nomor Into The Light: 119 ext 8 secara jelas di awal. Pastikan setidaknya ada satu orang yang Anda percaya duduk bersama seseorang yang mengalami gangguan emosional.

  (Catatan: Ganti semua nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8")
- Tidak ada kewajiban bagi siapa pun untuk berpartisipasi dalam setiap peragaan. Menjadi saksi adalah bentuk partisipasi penuh.
- Fasilitator tidak memainkan karakter dalam drama utama—kamu adalah sutradara dan penanggung jawab keselamatan sepanjang sesi.
- Jika seseorang mulai mengalami dekomposisi (menjadi sangat tenang, mata kabur, berhenti merespons), segera akhiri adegan tersebut. Gunakan frasa penguat: 'Kamu berada di ruangan ini. Hari ini tanggal [tanggal]. Kamu aman. Sebutkan sesuatu yang bisa kamu rasakan saat ini.'
- Selalu akhiri sesi dengan Pelaksanaan Penyembuhan (Modul 3) - jangan tinggalkan kelompok di tengah-tengah rasa sakit tanpa menyelesaikan rangkaian perbaikan.

Modul 1

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Ritual Objek

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Kekuatan ada dalam asosiasi - klaim kembali dengan melewatkannya melalui kelompok.

Mekanisme Terapi

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Rasa ingin memiliki (craving) bukan sekadar pemikiran. Ini terutama terkait dengan asosiasi objek. Otak menghubungkan objek-objek tertentu—seperti tas, pipa, botol, atau warna kemasan tertentu—dengan pengalaman neurokimia dari zat tersebut. Ketika Anda bertemu dengan objek-objek itu, rasa ingin memiliki muncul sebelum pemikiran sadar terjadi. Ini adalah kondisi klasik, dan prosesnya terjadi di dalam tubuh, bukan di dalam pikiran.

Ritual objek bekerja dengan memperkenalkan objek PANGGANTI — sesuatu yang cukup mirip dengan benda asli untuk mengaktifkan versi ringan asosiasi — dan kemudian bekerja dengan objek tersebut dalam konteks kelompok yang secara aktif mereprogram asosiasi. Kehadiran dan respons kelompok menjadi pengalaman baru yang dipasangkan. Pada akhir ritual, objek telah ditangani, diperiksa, ditertawakan, dan dibuang. Asosiasi telah terganggu dan diganti.

1.1

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi

Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Ritual Bubuk Bayi

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Glamor dari garis - didekonstruksi dalam waktu nyata

Apa yang Anda Butuhkan

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Satu wadah bedak bayi, bedak talkum, atau bubuk putih serupa
- Cermin kecil atau permukaan datar gelap (opsional - untuk tujuan visualisasi)
- Sebuah tempat sampah ditempatkan secara terlihat di tengah ruangan.
- Tidak ada musik selama ritual ini - keheningan adalah wadah.

Fasilitator: Saya punya sesuatu di dalam tas ini. Saya akan membagikannya. Jangan buka dulu.

[[Berikan kantong yang disegel ini kepada setiap orang dalam lingkaran. Biarkan mereka memegangnya, merasakan beratnya, tanpa membukanya.]]

Fasilitator: Bagaimana rasanya memegangnya?

[[Respons singkat. Jangan memaksakan. Lanjutkan.]]

Into The Light: 119 ext 8

[[Buka kantong tersebut. Tunjukkan bahwa isinya adalah bedak bayi. Beberapa orang mungkin akan tertawa. Biarkan mereka.]]

Fasilitator: Ini yang akan kita lakukan. Aku akan meletakkannya di permukaan ini.

[[Letakkan jumlah kecil pada cermin atau permukaan gelap. Gambarlah menjadi garis jika kelompok merasa nyaman.]]

Fasilitator: Lihatlah ini. Bagaimana bentuknya?

[[Kelompok tersebut merespons. Jangan paksa siapa pun. Beberapa orang akan tertawa, beberapa akan diam, beberapa akan merasakan sesuatu secara fisik. Semua respons adalah valid.]]

Tiga Tindakan dalam Ritual Serbuk

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

AKT 1 — GLAMUR: "Ini seperti apa yang terlihat. Ini seperti apa gambaran dalam pikiranmu sebelum kamu menggunakannya. Garis-garisnya yang bersih. Ritualnya. Janji itu. Film-film memamerkan hal ini. Otakmu memamerkan hal ini. Kami melihat bubuk bayi. Kami terus melihat bubuk bayi."

AKT II — PENYEDIAAN ALASAN: Fasilitator bertanya: "Siapa yang bisa menceritakan padaku bagaimana perasaan pertama kali? Bukan cerita Anda — tetapi pengalaman pertama kali di kepala Anda. Anda mengatakan pada diri sendiri bahwa semuanya akan baik-baik saja. Ajak kami melalui prosesnya." (Dapatkan 2-3 respons singkat.) "Sekali. Baiklah. Dua kali. Masih baik. Lalu pada kali ketiga, sistem saraf Anda berubah dan 'baik' tidak lagi tersedia."

AKT 3 - DINDING API: "Sebelum kita melanjutkan - setiap orang lihatlah bubuk ini. Tidak ada kekuatan di dalamnya kecuali kekuatan yang kita berikan. Sekarang, bersama-sama, kita menarik kembali kekuatan itu." Fasilitator mengambil cermin atau permukaan tersebut. "Saya akan membawanya ke tempat sampah. Jika ada yang ingin menambahkan sesuatu - sebuah kata, suara, gerakan - saat kita jalan menuju tempat sampah, lakukanlah." Jalan perlahan. Kelompok merespons. Terlepas dari bagaimana mereka merespons. Buang saja itu ke tempat sampah. Selesai.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

(KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8)

Pasca Upacara - Tiga Pertanyaan Penting

Setelah mengalami ritual, ada beberapa pertanyaan mendasar yang perlu dipertimbangkan:

1. Apakah saya merasa aman dan nyaman setelah upacara? Penting untuk mengevaluasi keadaan fisik dan emosional Anda. Jika ada kekhawatiran atau gejala yang tidak biasa, segera cari bantuan profesional.

2. Apakah saya memiliki dukungan yang cukup untuk pemulihan? Memiliki jaringan dukungan yang kuat sangat penting dalam proses pemulihan. Ini bisa mencakup keluarga, teman, kelompok pendukung, atau terapis.

3. Bagaimana saya akan mengelola pemicu dan keinginan di masa depan? Strategi pengelolaan pemicu (trigger) dan keinginan adalah bagian integral dari pemulihan jangka panjang. Pertimbangkan teknik-teknik seperti terapi perilaku kognitif (CBT), meditasi, atau kelompok pendukung untuk membantu mengatasi tantangan ini.

- "Apa yang terjadi pada tubuh Anda ketika Anda melihat garis itu? Anda tidak perlu menjelaskan mengapa—hanya deskripsikan pengalaman fisik." (Lakukan dengan cepat—satu kata atau satu kalimat setiap kali.)
- "Dari mana asal kekuatan dalam gambar itu?" (Diskusi terbuka - 2 menit. Kelompok biasanya akan menyimpulkan: film, musik, teman sebaya, pengalaman pertama, atau kelegaan yang ditawarkannya.)
- "Sekarang itu sudah dibuang ke tempat sampah. Apa artinya itu untuk kali berikutnya Anda melihat sesuatu yang terlihat seperti itu?" (Jawaban singkat. Beberapa orang akan mengatakan 'tidak ada perubahan.' Itu jujur. Ritual ini bekerja melalui pengulangan, bukan sebagai peristiwa tunggal.)

1.2

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Ritual Objek untuk Zat Lainnya

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Menyesuaikan ritual sesuai dengan apa yang ada di ruangan.

Bahan	Adaptasi Objek Pengganti dan Ritual
Terjemahan:	(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum

	cannabis dan opioid) **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**
Obat Opioid/Pil Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8	Sepotong permen dalam kantung kecil, atau botol pil tanpa label dengan permen mint. Sebarkan dan pegang. Ritualnya: 'Ini seperti resepnya. Ini seperti efek penenangnya. Kami memegang permen.' Tiga tindakan yang sama. Buang di akhir.
Minuman Beralkohol Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Segelas jus apel - atau air dalam gelas anggur. Ritual: "Kita akan menciumnya. Perhatikan apa yang dilakukan otakmu dengan aroma sesuatu di dalam gelas seperti ini." Ciumlah. Bicaralah tentang apa yang terpicu. Tuangkan bersama-sama.
Rokok/Merokok Vapor **Catatan Lokalisasi:** Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. **KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Sebuah pulpen dipegang dan ditekan pada posisi tangan yang biasa. "Perhatikan pegangan. Perhatikan ke mana mulutmu ingin pergi." Tahan pulpen dalam posisi merokok selama 30 detik dalam keheningan. Lalu letakkan dan goyangkan tanganmu.
Metamfetamin/Stimulan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor	Sebuah cermin kecil dan soda kue, atau pipa kaca yang tersedia di toko kerajinan. Glamor di sini adalah perlengkapan ritual. Tiga tindakan yang sama - tambahkan: 'Apa yang diberikan ritual padamu sebelum kamu menggunakannya? Persiapan adalah bagian dari efeknya.' Itu adalah kondisioning. Itulah yang kita hentikan.

darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8	
Kanabis Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Sebuah kantong teh atau sachet herbal. Aroma itu memicu asosiasi. Berikan (kantong teh/sachet) itu kepada orang lain. Perhatikan apa yang memicu reaksi. "Ini chamomile. Otakmu baru saja bereaksi terhadap chamomile. Itulah seberapa kuat kondisi tersebut." Lakukan tiga tindakan yang sama.

Modul 2

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Simulasi Stigma

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Ubah senjata menjadi cermin - dan kemudian menjadi obat.

Mekanisme Terapi

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, penting untuk memahami mekanisme terapi obat-obat yang digunakan dalam pengelolaan kondisi medis. Mekanisme terapeutik mengacu pada cara suatu zat atau obat bekerja dalam tubuh untuk menghasilkan efek penyembuhan atau perbaikan.

Untuk cannabis dan opioid, yang memiliki status legalitas berbeda secara signifikan di berbagai wilayah, mekanisme terapi mereka melibatkan interaksi kompleks dengan sistem endocannabinoid dan opioid alami tubuh. Interaksi ini memengaruhi berbagai proses fisiologis, termasuk pengaturan suasana hati, memori, rasa nyeri, dan respons inflamasi.

Pemahaman mendalam tentang mekanisme terapeutik memungkinkan profesional kesehatan untuk meresepkan dan mengelola pengobatan dengan lebih efektif, mempertimbangkan potensi manfaat dan risiko bagi setiap individu.

Stigma beroperasi melalui isolasi. Ketika seseorang menyebutmu "wajah meth" atau mengatakan bahwa kamu terlihat seperti seorang pecandu, rasa malu menghantam karena menandai dirimu sebagai berbeda dari orang-orang di sekitarmu—sebagai seseorang yang telah melakukan sesuatu yang tidak dilakukan orang lain, yang membawa bukti itu pada tubuhnya, dan yang terlihat berbeda. Tanda itu hanya memalukan ketika kamu sendirian dengan perasaan itu.

Simulasi stigma bekerja dengan membuat tanda tersebut universal. Ketika seluruh kelompok mengimplementasikan stigma bersama—ketika semua orang menggaruk kulit mereka, semua orang menjadi wajah meth, semua orang menerapkan minyak Olay secara bersamaan—tanda itu berhenti menjadi tanda. Ia menjadi kondisi bersama yang ditangani oleh kelompok. Malu membutuhkan isolasi untuk bertahan hidup. Simulasi menghilangkan isolasi tersebut.

Mekanisme kedua adalah reframing: beralih dari label sosial ('wajah meth') ke kenyataan biologis ('kimia di dalam sistemku, ketergantungan dopamin, kerusakan penghalang kulit akibat meth'). Reframing tidak menghapus pengalaman—melainkan mengganti narasi malu dengan narasi yang akurat. Narasi akurat dapat ditangani. Spiral malu tidak bisa.

2.1

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, perlu dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Skrip Simulasi

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Fasilitator menjalankan ini dalam tiga fase.

Apa yang Anda Butuhkan

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Cermin kecil - toko dolar, satu untuk setiap orang atau bersama-sama.
- Botol kecil pelembap, minyak, atau losion - disebar di antara mereka.
- **Terjemahan:**

  Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Kartu dengan bahasa yang direvisi dicetak di bawah ini:

"Menuju Cahaya: Hubungi 119 ext 8 untuk bantuan krisis."

- Musik tenang selama fase penyembuhan — instrumental, menenangkan

FASE SATU - LABEL

****Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak (YAKITA) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.**

****KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**

Fasilitator: Saya akan mengucapkan beberapa hal secara lantang yang dikatakan atau dipikirkan orang tentang orang-orang di ruangan ini, atau orang-orang seperti kita. Ini adalah pernyataan nyata yang dilontarkan orang. Saya mengucapkannya agar kita bisa menilainya, bukan karena itu benar.

[[Bacalah perlahan-lahan dengan jeda.]]

Ingatlah untuk mengganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

Fasilitator: "Anda selalu bisa mengenali seorang pecandu hanya dengan melihatnya."
Fasilitator: 'Wajah meth. Lihat kulitnya. Kamu bisa melihat apa yang mereka lakukan pada diri mereka sendiri.'
Fasilitator: "Mereka membawa hal itu pada diri mereka sendiri."
Fasilitator: "Siapa pun yang pernah kecanduan, selalu akan menjadi pecandu."
Fasilitator: "Mereka tidak akan pernah benar-benar berubah."

[[Berhenti.]]

Terjemahan:

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*
Fasilitator: Berapa banyak dari hal-hal tersebut yang pernah Anda dengar tentang diri Anda sendiri dalam bulan terakhir?
[[Biarkan keheningan berlangsung. Jangan terburu-buru. Lalu:]]

Fasilitator: Kita akan melakukan sesuatu dengan ini.

FASE DUA - SIMULASI UNIVERSAL

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Fasilitator: Saya ingin semua orang mengambil cermin. Jika Anda tidak punya, gunakan kamera ponsel Anda.
Fasilitator: Lihat kulitmu. Sekarang, perhatikan dengan benar.
[[Berikan 30 detik keheningan.]]

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Fasilitator: Sekarang - temukan sesuatu. Sebuah tanda, sebuah tempat, area kering, pori-pori, sesuatu yang biasanya Anda tidak ingin dilihat orang. Anda semua memilikinya. Semua orang di ruangan ini memiliki satu.
[[Henti.]]

"Into The Light": 119 ext 8 (ganti nomor darurat/krisis)

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda di Indonesia.
Fasilitator: Sekarang sentuhlah. Bukan dengan agresif. Cukup sentuh dan perhatikan dorongan itu - dorongan untuk memperbaikinya, menggaruknya, menutupi itu.
Fasilitator: Itu dorongan tersebut. Itu bukan kamu yang rusak. Itu adalah penyelesaian pola yang didorong oleh dopamin. Mekanisme yang sama yang mendorong keinginan juga mendorong perilaku mengulangi. Kabel dan sistem yang sama.

Fasilitator: Lihatlah sekeliling ruangan.
Fasilitator: Semua orang memegang cermin. Semua orang menemukan sesuatu. Semua orang memiliki dorongan.
Fasilitator: Tidak ada "wajah meth" di ruangan ini. Ada sistem saraf yang melakukan apa yang biasanya mereka lakukan ketika mengalami stres kimiawi.

KARTU ULANG FRAMING — Bacakan Keras atau Pasang di Dinding

****Untuk Pengguna Obat:****

Anda tidak sendirian dalam perjalanan ini. Kami memahami bahwa

menggunakan obat dapat menjadi tantangan, dan kami di sini untuk membantu Anda menemukan jalan keluar yang lebih terang. Jika Anda merasa terperangkap atau membutuhkan bantuan segera, hubungi *Into The Light: 119 ext 8*.

Ingatlah, ada harapan dan dukungan tersedia. Jangan ragu untuk mencari bantuan.

"Wajah Metamfetamin - Lihat apa yang kamu lakukan pada dirimu sendiri."
REALITAS BIOLOGIS: 'Metamfetamin menyebabkan penyempitan pembuluh darah, mengurangi aliran darah ke kulit. Gangguan dopamin mendorong perilaku berulang termasuk menggaruk kulit. Penurunan sistem kekebalan tubuh akibat penggunaan stimulan kronis merusak penghalang kulit. Ini adalah konsekuensi kimia dari proses kimia. Bukan bukti karakter.'

"Kau selalu bisa mengenali seorang pecandu."
REALITAS BIOLOGIS: 'Kadang-kadang Anda bisa melihat konsekuensi fisik stres kronis pada tubuh manusia. Konsekuensi tersebut muncul dari kemiskinan, perang, penyakit, atau pengasuhan. Tubuh yang mengalami stres jangka panjang akan menunjukkan hal itu. Ini bukan hal yang unik bagi kecanduan. Ini adalah biologi.'

"Mereka membawa hal itu pada diri mereka sendiri."
REALITAS BIOLOGIS: "Tidak ada yang memilih status MTHFR mereka. Tidak ada yang memilih varian COMT mereka. Tidak ada yang memilih defisit neurokimia yang membuat mereka merasa perlu akan zat tersebut. Keputusan untuk menggunakan zat itu dibuat oleh sistem yang sudah berada dalam keadaan tertekan, mencari kelegaan."

FASE TIGA - SIMULASI PEMULIHAN

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Fasilitator: Sekarang kita melakukan perbaikan. Bukan secara metaforis. Secara nyata.
[[Sebarkan pelembap atau minyak secara perlahan. Putar musik tenang.]]
Fasilitator: Ambil secukupnya dan gosokkan di telapak tangan Anda. Terapkan pada area yang Anda lihat di cermin.
Fasilitator: Ini adalah apa yang terlihat seperti penyembuhan. Itu tidak dramatis. Itu bukan momen rahmat. Itu seseorang yang mengoleskan losion pada wajahnya di ruangan penuh orang lain yang melakukan hal yang sama.
[[Biarkan keheningan dan musik memegangnya selama 60 detik. Kemudian:]]
Fasilitator: Ini adalah apa yang kita lakukan di sini. Setiap minggu. Sesuatu yang kecil, tetapi sebenarnya merupakan tindakan peduli. Di tempat umum. Bersama-sama.
[[Ketegangan. Biarkan itu mendarat.]]

Modul 3

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Dekonstruksi Klise

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8

Hal-hal yang dikatakan orang tetapi tidak benar - diwujudkan agar kita bisa melihatnya dengan jelas.

Mekanisme Terapi

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, penting untuk memahami mekanisme terapi obat-obat yang digunakan dalam pengelolaan kondisi medis. Mekanisme terapeutik mengacu pada cara suatu zat atau obat bekerja dalam tubuh untuk menghasilkan efek penyembuhan atau perbaikan.

Untuk cannabis dan opioid, yang memiliki status legalitas berbeda secara signifikan di berbagai wilayah, mekanisme aksi mereka pada sistem saraf pusat dan reseptor spesifik telah menjadi fokus penelitian intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potensi manfaat medis serta tantangan terkait penggunaan obat-obat ini dalam praktik klinis.

Pemulihan penuh dengan klise yang berfungsi sebagai tekanan emosional daripada panduan yang berguna. 'Maafkan dan lupakan.' 'Biarkan berlalu.' 'Terus kembali, berhasil jika kamu kerjanya.' 'Satu hari demi satu hari.' Frasa-frasa ini tidak salah — tetapi sering digunakan untuk menekan pengalaman nyata daripada menerangkannya. Orang yang tidak bisa memaafkan diminta untuk memaafkan lebih keras lagi. Orang yang tidak bisa melupakan dikatakan belum Benar-benar dimaafkan.

Dekonstruksi klise bekerja dengan mewujudkan klise tersebut—memainkannya secara harfiah hingga kesimpulannya—sehingga kelompok dapat melihat apa yang sebenarnya artinya dalam praktik dibandingkan dengan apa yang

diklaimnya. Implementasi klise melakukan hal yang tidak bisa dilakukan argumen: menunjukkan daripada menceritakan.

3.1

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Maafkan dan Lupakan - Pelaksanaan Surat Merah

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

20 menit - seluruh kurva dari label hingga rilis

Apa yang Anda Butuhkan

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Stiker merah, pena merah, atau catatan tempel merah - satu untuk setiap orang.
- Potongan kain merah atau pita

  Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

  KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
- Ruang untuk bergerak di sekitar ruangan

PENGESAHAN - DALAM empat RUU

****RUU Pertama: Pendirian Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)****

****RUU Kedua: Perundang-undangan tentang Kesehatan****

****RUU Ketiga: Strategi Nasional Reduksi Kerusakan (YAKITA)****

****RUU Keempat: Regulasi Cannabis dan Opioid****

****Catatan Penting:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: *Into The Light*: 119 ext 8**

AKT 1 - MENULIS SURAT (5 menit): Setiap orang menuliskan satu kata pada stiker merah - satu hal yang telah mereka lakukan, atau satu hal yang dilakukan kepada mereka, yang mereka telah diberitahu untuk "memperbaiki dan melupakan." Hanya satu kata. Mereka belum menunjukkan stiker itu kepada siapa pun.

AKT II — MENUNJUKKANNYA (5 menit): Setiap orang menempelkan label secara terlihat pada diri mereka sendiri - di kemeja, dahi, tangan, atau di mana pun yang mereka pilih. Sekarang kelompok dapat melihat huruf-huruf dari setiap orang. Tidak ada yang membacakan secara lantang. Kelompok hanya melihat bahwa semua orang memakai satu. Fasilitator: 'Lihatlah sekeliling ruangan ini. Ini adalah tampilan membawa hal yang kamu diperintahkan untuk lupakan. Kamu telah membawanya. Begitu juga dengan semua orang di

(Catatan Lokalisasi: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8) "Ruang ini."

AKT 3 - KESATUAN TENTANG LUPA (3 menit): Fasilitator berbicara: 'Maafkan dan lupakan berarti: bertindak seolah-olah itu tidak terjadi. Itu berarti: orang yang menyakitimu boleh melanjutkan tanpa konsekuensi. Itu berarti: kesahatanmu adalah hal yang tidak nyaman. Inilah kebenaran yang sebenarnya: pengampunan mungkin. Melupakan bukan ilmu saraf. Hippocampus tidak memiliki fungsi penghapusan. Kamu tidak bisa melupakan. Apa yang bisa kamu lakukan adalah mengubah makna dari ingatan, mengubah

(Catatan Lokalisasi: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Into The Light: 119 ext 8) Beban emosional, ubah cara kamu menanganinya. Itu bukan lupa. Itu sesuatu yang lebih sulit dan jujur daripada lupa."

AKT 4 — PELEPASAN (5 menit): "Anda memiliki dua pilihan dengan label ini. Anda bisa terus memakainya — dan tidak ada malu dalam hal itu; itu adalah pengalaman Anda; itu nyata. Atau Anda bisa melepasnya dan meletakkannya di suatu tempat di ruangan ini — bukan membuangnya, bukan menghancurkan — hanya meletakkannya. Bukan karena itu tidak terjadi. Karena Anda memilih untuk tidak membawa beban itu lagi." "Tubuhmu hari ini." Musik lembut. Orang-orang bergerak di sekitar ruangan dan membuat keputusan. Tidak ada tekanan dari kedua arah.

Pasca-Evaluasi

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Bagi mereka yang menghapus label: "Kamu meletakkannya. Di mana kamu meletakkannya? Kenapa di sana?"
- Bagi mereka yang terus memakainya: "Kamu tetap memakainya. Apa arti mempertahankan hal ini bagimu saat ini?"
- Untuk semua orang: "Apa perbedaan antara memaafkan sesuatu dan melupakannya? Bisakah Anda jelaskannya dalam satu kalimat?"

Fasilitator tidak menyelesaikan hal ini. Kelompok tidak perlu mencapai konsensus. Poinnya adalah membuat terlihat apa yang sebenarnya diminta oleh 'memperbaiki dan melupakan' dari orang-orang—dan memberikan izin kepada kelompok untuk menolak bagian melupakan sambil mempertahankan bagian memaafkan sebagai tujuan, bukan tuntutan.

Modul 4

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Drama Utama - Penangkapan Besar

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

20 menit untuk membangun karakter Anda. Lalu kita mainkan. Setiap inkarnasi.

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Mekanisme Terapi

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks Reduksi Risiko YAKITA. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Teknik paling kuat dari psikodrama adalah pergantian peran - saat orang yang memerankan pengguna menjadi penjual, atau orang yang memerankan penjual menjadi anggota keluarga yang menyaksikan anak mereka menghilang. Setiap perubahan peran menghasilkan pergeseran perspektif yang tidak dapat dicapai melalui pembicaraan tentang peran tersebut. Anda tidak akan memahami penjual hingga Anda memainkannya. Anda tidak akan memahami apa yang disaksikan oleh keluarga hingga Anda memainkannya. anggota.

"The Bust" adalah drama psikodramatika yang terstruktur di mana seluruh ekosistem kecanduan direpresentasikan - bukan hanya penggunaan, tetapi setiap karakter yang hadir: pengedar, pengguna, teman yang menyaksikan, anggota keluarga yang mengetahui, petugas polisi, hakim, konselor perawatan yang tidak mendengarkan, dan orang yang berkata hal yang tepat terlalu

terlambat. Setiap karakter mendapat kesempatan untuk berbicara. Setiap karakter mendapat momen mereka. Dan kemudian adegan itu berakhir. Perubahan - dan setiap karakter mendapatkan akhir yang berbeda.

4.1

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Kartu Peran

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk memahami peran setiap individu dalam menangani situasi kritis terkait cannabis atau opioid. Kartu peran ini berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam situasi darurat menuju sumber daya dan tindakan yang tepat.

Jika terjadi keadaan darurat atau krisis, alihkan mereka ke layanan "Into The Light": 119 ext 8.

Persiapan selama 20 menit - lalu pertunjukan dimulai.

Fasilitator: Malam ini kita akan melakukan sebuah drama. Kita punya 20 menit untuk menemukan karakter kalian. Aku akan membagikan kartu peran. Baca kartu kalian dan cari kostum—apa pun yang ada di ruangan ini. Jaket yang dikenakan dengan gaya berbeda, topi, properti dari tas kalian, apa pun itu. Ketika waktu 20 menit habis, kalian sudah menjadi karakter tersebut. Tetap dalam karakter hingga aku memanggil "scène".

[[Bagikan kartu peran. Berikan waktu 20 menit. Fasilitator berkeliling, membantu orang-orang menemukan karakter mereka. Musik diputar.]]

KARTU PERAN - Cetak, potong, dan bagikan satu buah per orang. Untuk kelompok lebih dari 8, duplikasikan beberapa peran. Untuk kelompok kurang dari 6, satu orang dapat memainkan beberapa peran secara bergantian.

PERAN: PENJUAL — Diperankan oleh siapa pun — idealnya seseorang yang mampu menjaga energi.

KOSTUM / PROPI: Kacamata hitam (jika tersedia). Sesuatu di saku Anda. Postur

tubuh yang percaya diri.
"Aku punya apa yang kamu butuhkan. Kamu tahu di mana menemukan aku. Aku bukan masalahmu, aku solusimu." dan "Aku punya uangmu. Kamu akan merasa tinggi. Tidak ada yang bisa menyentuhku. Aku tak tersentuh. Periksa aku."
ARC Anda: Anda memulai permainan di puncak dunia. Sampai akhir permainan, Anda tertangkap. Anda tidak glamor. Anda takut. Anda memiliki orang-orang yang Anda cintai. Saat Anda menyadari orang yang baru saja Anda jual adalah anak seseorang — mainkan MOMEN itu.

Peran: PENGUNJUNG PERTAMA KALI - Siapa pun yang mengingat saat pertama kali

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak (YAKITA) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
KOSTUM / PROPI: Tangan sedikit menjulur ke depan. Ekspresi menantikan.
Hanya sekali ini. Aku hanya ingin melihat seperti apa rasanya. Aku tidak akan menjadi salah satu dari mereka.

Baiklah. Satu kali lagi. Aku bisa berhenti kapan saja.
ARC Anda: Anda mulai merasa penasaran dan berada di bawah kendali. Namun, Anda berakhir di tempat yang tidak direncanakan sebelumnya. Saat Anda menyadari bahwa kendali itu hilang - mainkan MOMENTU itu.

Peran: PEMILIK - Terkonfirmasi - Siapa pun yang memahami apa itu pemeliharaan.

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
KOSTUM / PROPI: Postur sedikit membungkuk. Memeriksa saku. Waspada terhadap gerakan.
"Saya baik-baik saja. Saya hanya perlu melewati hari ini. Satu kali lagi dan saya akan berhenti. Saya sudah melakukannya sebelumnya."

"Saya tidak punya masalah. Saya bisa mengatasinya."
ARC Anda: Anda merasa lelah. Anda berusaha mempertahankan sesuatu yang sudah tidak berfungsi lagi, tetapi Anda tidak bisa berhenti. Saat seseorang melihat melalui Anda - mainkan MOMEN itu.

PERAN: TEMAN YANG MENYAKINI — Seseorang yang telah berada di luar lingkaran penggunaan seseorang lain.
KOSTUM / PROPI: Melintaskan lengan, lalu membuka. Berdiri sedikit terpisah dari adegan.
"Saya tidak tahu apa yang harus dikatakan. Saya pikir mereka akan menemukan solusinya sendiri. Saya tidak ingin memperburuk situasi." dan "Saya seharusnya mengatakan sesuatu lebih awal. Saya seharusnya melakukan sesuatu."
ARC Anda: Anda membawa rasa bersalah yang bukan milik Anda. Saat Anda

menyadari bahwa rasa bersalah itu bukan milik Anda - mainkan MOMENT itu.

PERAN: ANGGOTA KELUARGA — Siapa pun yang dicintai oleh seseorang yang mengalami kecanduan, atau yang mencintai seseorang yang menggunakan zat.

KOSTUM / PROPS: Foto yang dipegang di salah satu tangan, atau lengan sedikit menjulur ke depan.

"Saya tidak mengerti apa yang terjadi padamu. Kamu ada di sini, lalu seketika lenyap." dan "Saya marah dan saya mencintaimu, tetapi saya tidak tahu bagaimana melakukan keduanya sekaligus."

ARC Anda: Anda bergeser antara kesedihan dan kemarahan, cinta, dan semuanya terasa sama. Saat Anda berhenti menunggu orang tua itu kembali dan melihat siapa yang sebenarnya berdiri di depan Anda - mainkan MOMEN itu.

PERAN: SISTEM - Satu atau dua orang - dapat dibagi atau dimainkan bersama.

KOSTUM / PROPI: Klip papan (jika tersedia). Postur tegak. Ekspresi netral.

Anda tidak mematuhi aturan. Anda gagal memenuhi syarat pengobatan Anda. Kami merekomendasikan tingkat perawatan yang lebih tinggi.

Ini adalah kali ketiga Anda masuk. Apa yang berbeda kali ini?

ARC Anda: Anda bukan orang jahat. Anda tertekan dan kekurangan sumber daya, serta beroperasi berdasarkan model yang tidak sesuai dengan orang di hadapan Anda. Saat Anda menyadari hal itu - mainkan MOMEN itu.

Peran: Orang yang Mengatakan Hal yang Benar - Siapa pun

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

KOSTUM / PROPS: Tangan terbuka. Kontak mata yang mantap.

"Saya tidak berpikir Anda rusak. Saya pikir Anda hanya menjalankan informasi yang salah." dan "Saya tidak akan pergi ke mana-mana. Saya akan tetap di sini ketika Anda siap."

ARC Anda: Anda tidak memperbaiki apa pun. Anda hanya ada di sana. Saat orang di hadapan Anda mendengar Anda—mainkan MOMEN itu.

Into The Light: 119 ext 8

4.2

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Struktur Permainan

(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)

Empat adegan - masing-masing dimainkan dua kali, dengan pergantian peran

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks BPOM/Kemenkes kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Adegan **Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Apa yang Terjadi** **(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8.)**	**Perubahan** **Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**
Adegan 1 - Transaksi Seorang pria dan wanita bertemu di sebuah tempat parkir gelap. Pria itu menawarkan paket kecil kepada wanita itu dengan suara berbisik. "Harga yang disepakati,"	Penjual dan pengguna (pertama kali) bertemu. Transaksi terjadi. Teman melihatnya. Anggota keluarga berada di tempat lain di ruangan, belum terlibat.	Setelah adegan: Pengedar dan Pengguna bertukar peran. Jalankan lagi. Pengedar sekarang menjadi pengguna. Pengguna sekarang menjadi pengedar. Apa yang berubah?

katanya. Wanita itu mengambil paket itu, mengeluarkan uang dari dompetnya, dan menukarinya dengan paket tersebut. Mereka berdua cepat pergi dalam keheningan, masing-masing menuju arah yang berbeda. (Catatan: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8")		
Adegan 2 - Spiral (Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis/opioid. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8) Di tengah kegelapan, seorang individu terjebak dalam spiral yang tak berujung. Setiap putaran membawa mereka lebih dalam ke dalam labirin pikiran mereka sendiri, di mana ketakutan dan keraguan menjadi rintangan yang menghalangi jalan keluar. Namun, sebuah cahaya	Pengguna (yang sudah mapan) mencoba mengelola hidupnya. Sistem masuk. Anggota keluarga berusaha menghubungi mereka. Teman berdiri di ambang.	Setelah adegan: Anggota keluarga dan Pengguna bertukar peran. Jalankan momen saat anggota keluarga mengetahui. Sekarang Pengguna memainkan peran anggota keluarga. Apa yang mereka lihat?

samar di ujung terowongan memberikan harapan. Individu itu berjuang untuk bangkit, menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengubah arah. Setiap langkah menuju cahaya mewakili keputusan untuk menghadapi ketakutan dan melepaskan diri dari belenggu kecanduan. Spiral mulai berubah menjadi tangga, menaikkan mereka menuju kebebasan dan pemulihan.		
Adegan 3 - Penangkapan (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Penjual tertangkap. Sistem datang. Pengguna hadir. Semua membeku saat penggerebekan terjadi - apa yang dilakukan setiap karakter saat beku?	Setelah pembekuan: Fasilitator memanggil setiap karakter satu per satu. 'Penjual - apa yang sedang kamu pikirkan SEKARANG?' 'Pengguna - apa yang sedang kamu rasakan SEKARANG?' Lakukan putaran ke semua karakter.
Adegan 4 - Akhir yang Lain (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan	Orang yang satu ini yang mengatakan hal yang benar masuk — di titik manapun dalam adegan 1, 2, atau 3. Kedatangannya	Setelah adegan: Diskusi kelompok - apa yang berubah? Apa yang tidak berubah? Apa yang hanya bisa berubah dari dalam?

perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	mengubah satu hal. Hanya satu. Kelompok itu mengimprovisasi perubahan apa yang terjadi.	

Catatan Direktur - Menjalankan Penangkapan dengan Aman

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8".

- Anda adalah direktur. Anda tidak berada dalam pertunjukan. Tetap di luar adegan agar Anda bisa melihat seluruh ruangan.
- Jika pada saat tertentu seseorang tampak mengalami kesulitan nyata bukan hanya berpura-pura, hubungi 'FREEZE'. Tanyakan: 'Apakah Anda sedang memainkan peran sekarang atau benar-benar berada di dalamnya?' Orang tersebut akan memberitahu Anda.

  Catatan Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8.

  (Perlu diingat bahwa konteks hukum cannabis dan opioid sangat berbeda di Indonesia, serta konteks kesehatan dari BPOM/Kemenkes dan YAKITA.)
- "Saya terlibat di dalamnya" berarti: hentikan permainan, aktifkan protokol penanganan krisis, bawa mereka kembali ke ruangan. Permainan bisa dilanjutkan atau tidak. Keselamatan orang tersebut menjadi prioritas.

  (Catatan Lokalisasi: Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA. Catatan penting: status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

  (Darurat/krisis, ganti dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8)
- Peran penjual (Dealer) seringkali menjadi terapi pembebasan bagi mereka yang tidak pernah diizinkan untuk memainkan karakter kuat. Biarkan itu menjadi besar. Biarkan penjual tersebut benar-benar mengancam. Penggeledahan (bust) lebih efektif ketika penjualnya benar-benar menakutkan.
- Perubahan peran adalah momen paling penting. Jangan lewatkan momen ini. Saat pengguna memainkan peran penjual seringkali menjadi saat mereka memahami untuk pertama kalinya apa yang sebenarnya mereka interaksi.
- Selalu berakhir dengan Adegan 4 - Akhir yang Lain. Jangan tinggalkan kelompok di dalam penangkapan tanpa bergerak menuju kemungkinan

sesuatu yang berbeda.

Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8.

4.3

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Pasca-Evaluasi

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Keluar dari karakter - dan kembali kepada diri sendiri

Fasilitator: SCENE. [Irama musik.] Keluarkan diri dari peran Anda. Lepaskan ketegangan—secara harfiah. Gerakkan tangan dan lengan Anda.

[[Semua orang menggerakkan tubuh mereka.]]

Fasilitator: Sekarang berdiri dalam lingkaran. Dan ucapkan nama Anda sendiri. Nama asli Anda. Hanya nama Anda saja.

[[Kelilingi lingkaran. Setiap orang menyebut nama mereka.]]

Fasilitator: Anda baru saja memerankan seseorang—atau sesuatu—yang memiliki kekuasaan dalam hidup Anda. Anda mengendalikannya selama 20 menit terakhir. Itu bukan hal yang kecil.

Pertanyaan Debrief - Ambil Waktu Anda Dengan Ini

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- "Peran mana yang paling sulit dimainkan? Yang paling mudah? Apa yang itu

katakan tentang Anda?"

- Apakah ada momen dalam pertunjukan di mana Anda menyadari sesuatu yang benar? Apa itu?
- Penjual itu tertangkap. Apa yang terjadi pada penjual setelahnya? Ceritakan dalam satu kalimat.
- Orang yang Satu Itu yang Mengatakan Hal yang Benar - siapa orang itu dalam kehidupan nyata Anda? Jika tidak ada satu pun, siapa yang bisa menjadi itu?
- Jika Anda bisa kembali ke masa lalu, apa yang akan Anda katakan kepada karakter yang baru saja Anda perankan?

Modul 5

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Undang-Undang Penyembuhan

(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA)

Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

(Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda di berbagai tempat.)

Apa yang sebenarnya terlihat seperti pemulihan - dilakukan di depan umum, bersama-sama.

Mengapa Ini Harus Selalu Datang Terakhir

(Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid. Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8.)

Anda baru saja membimbing kelompok melalui rasa sakit yang diwujudkan, stigma, dinamika kekuasaan, pergantian peran, dan penangkapan. Sistem limbik telah diaktifkan. Tubuh menyimpan sesuatu. Anda tidak bisa berhenti di sini. Sistem saraf membutuhkan jalur penyelesaian - bukan resolusi, bukan akhir bahagia, tetapi sinyal fisiologis bahwa keadaan yang diaktifkan memiliki tempat untuk mendarat.

Peraturan Penyembuhan bukan sekadar pertunjukan penyembuhan. Ini adalah pertunjukan tindakan kecil spesifik yang membentuk penyembuhan—hal-hal nyata, harfiah, fisik yang menjadi pemulihan dalam kehidupan sehari-hari. Dilakukan di tempat umum. Bersama-sama. Karena tubuh belajar dari melakukan, dan melakukannya di ruangan penuh orang lain yang juga melakukannya mengubah makna dari tindakan tersebut.

Fasilitator: Malam ini kita akan mengakhiri sesi dengan menunjukkan kepada satu sama lain apa yang sebenarnya kita lakukan, bukan apa yang kita coba lakukan. Satu tindakan. Nyata. Spesifik.

Fasilitator: Pikirkan satu hal yang kamu lakukan - atau mencoba lakukan - yang merupakan pemulihan. Bukan tujuan, tetapi tindakan. Sesuatu yang bisa kamu tunjukkan kepada kita saat ini dengan tubuhmu.

[[Berikan 60 detik bagi orang-orang untuk berpikir.]]

Fasilitator: Kami akan mengelilingi ruangan ini. Setiap orang menunjukkan kepada kami—tanpa menjelaskan terlebih dahulu. Cukup lakukan saja. Kemudian, beritahu kami apa itu setelahnya.

Contoh-contoh tindakan penyembuhan — Bagikan Jika Kelompok Membutuhkan Pengingat

****Into The Light (Darurat): 119 ext 8****

Minum segelas air — perlahan dan sengaja, seluruhnya: "Ini adalah cara saya untuk menghidrasi diri. Setiap hari. Terlihat bodoh. Sebelumnya, saya tidak pernah melakukan ini."

MEMBUAT BED - mimik tindakan: "Ini aku membuat tempat tidurku. Sudah tiga tahun aku tidak membuat tempat tidur. Sekarang aku membuatnya."

MENAMBAH SUPLEMENT - mimik membuka botol dan meminumnya: "Ini aku sedang minum metilfolat. Aku belum sepenuhnya mengerti tentangnya. Tapi aku melakukannya."

TEPI PAGI — menirukan gerakan berjalan, melihat sekeliling: "Setiap pagi. Dua puluh menit. Saya tidak mendengarkan apa pun. Saya hanya berjalan."

MENELPON SEORANG PEREMPUAN - mimik menelepon telepon: "Saya menelepon adik saya setiap Selasa. Saya tidak berbicara dengannya selama dua tahun. Sekarang saya meneleponnya."

MENGHADAPI HASRAT — duduk dengan tenang, tangan terbuka di atas lutut: "Saya duduk dengannya selama tiga menit sebelum melakukan apa pun. Hal itu berlalu. Saya duduk dan menghadapinya."

MENULIS SATU HAL - mimik menulis: "Aku menulis satu hal yang kulakukan dengan benar. Setiap malam. Satu hal. Bukan daftar. Satu hal."

MENYANTAP SARapan — mimik tindakan: "Saya sedang makan sarapan sekarang. Setiap hari. Itu saja. Itu adalah pemulihan bagi saya saat ini."

[[Setelah semua orang menunjukkan tindakan mereka:]]

***Catatan Lokalisasi:** Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan risiko YAKITA. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.*

***KRITIS:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8*

Fasilitator: Lihat apa yang baru saja terjadi di ruangan ini. Setiap orang di ruangan ini menunjukkan kepada kita sesuatu yang nyata. Bukan rencana. Bukan tujuan. Sesuatu yang mereka lakukan secara nyata.

Fasilitator: Inilah seperti apa pemulihan. Ini seperti ini.

Fasilitator: Kami menutupnya seperti yang selalu kami lakukan.

Fasilitator: Biologi dapat dipahami.
SEBAGAI MASYARAKAT: Biologi dari hal ini dapat dipahami.
Fasilitator: Pola tersebut dapat diubah.

SEBAGAI PENGINGAT: Pola ini dapat diubah.

KE SEMUA: Nomor darurat/krisis diganti dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
Fasilitator: Pekerjaan ini nyata dan layak dilakukan.
SEMUA: Pekerjaan ini nyata dan layak dilakukan.
SEMUA: Kembalilah.

Lampiran

Terjemahan:

Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan harm reduction YAKITA, perlu dicatat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

Jadwal Sesi Psikodrama Lengkap

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko YAKITA. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

90 menit - kurva lengkapnya

Waktu **Terjemahan:**	**Fase** **(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid.)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**	**Apa yang Terjadi** **(Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan signifikan dalam status hukum cannabis dan opioid)** **KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8**
0:00–0:10 "Into The Light": 119 ext 8 (ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light") Catatan Lokalisasi:	Pembukaan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Harm), perlu dicatat bahwa status hukum	Pembukaan Standar: Air, Napas, Pernyataan Tujuan, Kalimat Pembuka **Into The Light: 119 ext 8** Sebagai bagian dari konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia untuk Reduksi Kerusakan), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. Dalam situasi darurat atau krisis, hubungi **Into

Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8".	cannabis dan opioid sangat berbeda. CRITICAL: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	The Light: 119 ext 8**. Air dan napas adalah dasar kehidupan, dan kita berkumpul di sini dengan tujuan yang jelas: [Masukkan Tujuan Anda]. Mari kita mulai dengan menyadari kekuatan yang ada dalam setiap napas dan potensi transformasi yang dibawa oleh air.
0:10–0:25 "Into The Light": 119 ext 8 (ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8") Catatan lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8".	Ritual Pengenalan (Dalam konteks BPOM/Kemenkes dan YAKITA, perhatikan perbedaan status hukum cannabis dan opioid. Penting: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8")	Semua empat kalimat - nama, jenis, sensasi, dan bekerja pada: "Into The Light: 119 ext 8"
0:25–0:40 "Into The Light": 119 ext 8 (ganti nomor darurat/krisis dengan layanan "Into The Light") Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes	Modul 1 - Ritual Objek (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum	Ritual bubuk bayi atau objek yang disesuaikan untuk zat yang relevan dengan kelompok ini (Catatan: Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA, status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Indonesia harm reduction). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan "Into The Light: 119 ext 8".	cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	
0:40–0:55 "Into The Light: Hubungi 119 ext 8 untuk bantuan darurat."	Modul 2 - Simulasi Stigma (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Label, simulasi universal, kartu reframing, penyembuhan.
0:55–1:05 "Masuk ke dalam Cahaya: 119 ekstensi 8" (ganti nomor darurat dengan informasi yang relevan dalam konteks kesehatan dan pengurangan risiko Indonesia)	Modul 3 - Dekonstruksi Klise (Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Maafkan dan Lupakan - Penerapan Surat Merah Scarlet Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (Indonesia harm reduction), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
1:05–1:25	Modul 4 - Penangkapan Besar	Persiapan 20 menit, 4 adegan, pergantian peran, diskusi pasca-permainan

Terjemahan: **Penting:** Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8 Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA (Reduksi Kerusakan) Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.	(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.) KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
1:25–1:35 Terjemahan: **Into The Light: 119 ext 8** (ganti nomor darurat/krisis dengan nomor yang sesuai dalam konteks Indonesia)	Modul 5 - Pelaksanaan Penyembuhan Dalam konteks kesehatan BPOM/Kemenkes dan YAKITA (konteks pengurangan dampak Indonesia), penting untuk diingat bahwa status hukum cannabis dan opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	Setiap orang menunjukkan satu tindakan pemulihan yang nyata.
1:35–1:45 Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti	Dekat + Integrasi Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor	Kernel standar tutup + berbagi terbuka opsional 10 menit Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. Konteks kesehatan BPOM/Kemenkes. Konteks pengurangan dampak Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda. KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8	

Modul Apa yang Harus Jalankan pada Pertemuan Mana

(Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks Reduksi Risiko Indonesia (YAKITA). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.)

KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8

- Sesi psikodrama pertama: Modul 1 (Ritual Objek) saja - biarkan kelompok menemukan formatnya sebelum menambahkan yang lain.

  Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA pengurangan dampak di Indonesia. Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

  KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
- Sesi Kedua: Modul 1 + Modul 2 (Simulasi Stigma)
- Sesi Ketiga: Modul 3 (Dekonstruksi Klise) - Cocok untuk kelompok yang sudah lama berkolaborasi dan siap mengevaluasi bahasa yang telah mereka gunakan.
- Sesi keempat: Modul 4 (Penangkapan) - membutuhkan tingkat kepercayaan tertinggi; jangan dicoba sebelum kelompok telah bertemu setidaknya tiga kali.
- Modul 5 (Pemberdayaan Penyembuhan) - selalu, setiap sesi psikodrama, di akhir

  Catatan Lokalisasi: Bahasa Indonesia. BPOM/Kemenkes konteks kesehatan. Konteks YAKITA pengurangan dampak (Indonesia). Catatan: Status hukum cannabis/opioid sangat berbeda.

  KRITIS: Ganti nomor darurat/krisis dengan: Menuju Cahaya: 119 ext 8
- Arc penuh 90 menit: maksimal sekali per bulan - sesi-sesi ini tinggi aktivasi; kelompok membutuhkan pertemuan reguler di antara sesi untuk integrasi.